

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TRIWULAN KEDUA TAHUN 2019
PT. TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Toriq Hadad
Alamat kantor : Gedung Temprint
Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
Alamat domisili : Jl. Permai Raya X blok AX-31/6 RT/RW. 006/012
Kel. Pamulang Barat, Kec. Pamulang Tangerang Selatan
Telepon : 021-5360409
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sebastian Kinaatmaja
Alamat kantor : Gedung Temprint
Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
Alamat domisili : Jl. Surya Asih I no. M-5 RT 006/005 Kel. Kedoya Utara
Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
Telepon : 021-5360409
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019
2. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Bahwa:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2019

PT. Tempo Inti Media, Tbk



Toriq Hadad
Direktur Utama

Sebastian Kinaatmaja
Direktur Keuangan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,32,33	4,032,816	11,649,082
Piutang usaha			
Pihak berelasi	28b,31a,32	1,904,313	1,806,064
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.790.375 dan cadangan penyisihan retur penjualan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 0	5,28a,31a,32	151,288,199	112,061,685
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 94.118	6	31,627,226	25,068,719
Pajak dibayar dimuka	18a	7,502,251	4,368,262
Aset tersedia untuk dijual	9	-	-
Aset lancar lainnya	7,32	42,249,366	42,694,697
		<u>238,604,172</u>	<u>197,648,509</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - pihak berelasi	28,32	10,246,763	9,393,069
Investasi pada entitas asosiasi	8	1,190,568	1,190,568
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 30 juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 103.680.622 dan Rp 98.163.623	10	96,684,517	101,389,693
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 30 juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing Sebesar Rp 3.478.150 dan Rp 2.964.083	11	94,104,382	94,618,448
Aset pusat data analisis tempo - setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 4.369.880 dan Rp 4.245.026	12	312,121	436,974
Aset pajak tangguhan	18c	21,047,014	16,390,656
Aset tidak lancar lainnya	13.32	370,769	370,769
		<u>223,956,133</u>	<u>223,790,177</u>
JUMLAH ASET		<u>462,560,305</u>	<u>421,438,686</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17a,32	58,620,708	39,896,476
Utang usaha			
- Pihak berelasi			
Utang usaha - pihak ketiga	14,32,33	21,239,685	9,300,563
Utang pajak	18b	14,707,415	10,127,537
Biaya yang masih harus dibayar	15.32	10,347,301	7,284,822
Uang muka diterima	16	10,617,006	10,605,837
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17b,32	4,750,000	3,850,000
Utang lain-lain - pihak ketiga			
- pihak ketiga	34	10,890,000	0
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>131,172,114</u>	<u>81,065,235</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17b,32	35,708,023	38,408,023
Utang lain-lain - pihak berelasi	28.32	11,801,249	9,387,716
Liabilitas pajak tangguhan	18c	383,596	406,403
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	30,132,391	33,659,387
		<u>78,025,259</u>	<u>81,861,529</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>209,197,373</u>	<u>162,926,764</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK - ENTITAS INDUK			
Modal dasar - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.058.333.250 lembar saham	20a	105,833,325	105,833,325
Tambahan modal disetor	20b	86,848,246	86,848,246
Saldo laba			
- Telah ditentukan penggunaannya		1,400,000	1,300,000
- Belum ditentukan penggunaannya		35,607,046	40,643,297
Komponen ekuitas lainnya		9,027,708	9,027,708
		<u>238,716,325</u>	<u>243,652,574</u>
Kepentingan non-pengendali		<u>14,646,607</u>	<u>14,859,348</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>253,362,932</u>	<u>258,511,922</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>462,560,305</u>	<u>421,438,686</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
PENDAPATAN USAHA	21, 29	142,257,301	130,505,871
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22, 29	(106,612,292)	(88,871,793)
LABA BRUTO		35,645,009	41,634,078
Beban umum dan administrasi	23, 29	(23,748,554)	(26,273,373)
Beban pemasaran dan penjualan	23, 29	(14,456,102)	(16,321,300)
Pendapatan operasional lain	24, 29	1,918,115	703,511
Beban operasional lain	25, 29	(1,734,725)	(3,075,171)
		(38,021,266)	(44,966,334)
LABA (RUGI) USAHA		(2,376,257)	(3,332,255)
Hasil Laba (rugi) bersih - entitas asosiasi	8, 29	-	-
Beban keuangan	27, 29	(5,009,198)	(3,918,251)
Pendapatan keuangan	26, 29	295,429	206,155
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7,090,026)	(7,044,352)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		1,941,034	1,602,724
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(5,148,992)	(5,441,628)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(5,148,992)	(5,441,628)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		(4,936,251)	(6,151,559)
Kepentingan non-pengendali		(212,741)	709,931
		(5,148,992)	(5,441,628)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(4,936,251)	(6,151,559)
Kepentingan non-pengendali		(212,741)	709,931
		(5,148,992)	(5,441,628)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	20	(4.66)	(5.81)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Komponen ekuitas lainnya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya				
Saldo 1 Januari 2018	72,500,000	22,089,298	1,200,000	37,895,224	7,475,854	141,160,376	14,716,672	155,877,047
Tambahan setoran modal	33,333,325	64,758,948	-	-	-	98,092,273	-	98,092,273
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-
Laba bersih periode berjalan Periode Januari - Juni 2018	-	-	-	(6,151,559)	-	(6,151,559)	709,931	(5,441,628)
Saldo 30 Juni 2018	105,833,325	86,848,246	1,300,000	31,643,665	7,475,854	233,101,090	15,426,603	248,527,692
Kentungan aktuarial	-	-	-	-	1,551,854	1,551,854	-	1,551,854
Laba bersih periode berjalan Periode Juli - Desember 2018	-	-	-	8,999,632	-	8,999,632	(567,256)	8,432,376
Saldo 31 Desember 2018	105,833,325	86,848,246	1,300,000	40,643,297	9,027,708	243,652,574	14,859,348	258,511,922
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi bersih periode berjalan Periode Januari - Juni 2019	-	-	-	(4,936,251)	-	(4,936,251)	(212,741)	(5,148,992)
Saldo 30 Juni 2019	105,833,325	86,848,246	1,400,000	35,607,046	9,027,708	238,716,325	14,646,607	253,362,932

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		102,943,706	151,594,707
Penerimaan barang sisa		2,257,904	775,033
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok		(131,267,474)	(180,969,679)
Pembayaran bunga		(4,445,985)	(3,626,892)
Pendapatan (beban) lainnya		(92,505)	(53,211)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(30,604,354)</u>	<u>(32,280,042)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		79,091	-
Perolehan aset tetap		(1,351,541)	(10,620,258)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,272,450)</u>	<u>(10,620,258)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		18,724,232	(8,087,405)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang		(1,800,000)	(25,600,000)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga		7,336,306	(27,363,562)
Tambahan modal dasar		-	33,333,325
Tambahan modal disetor		-	64,758,948
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>24,260,538</u>	<u>37,041,305</u>
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		<u>(7,616,266)</u>	<u>(5,858,995)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	<u>11,649,082</u>	<u>11,935,081</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,32,33	<u>4,032,816</u>	<u>6,076,086</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk. (“Entitas”), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah SM, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-535.HT.01.01-th.1998 tanggal 4 Pebruari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 19 tanggal 06 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengirimkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0140302, tertanggal 10 April 2018.

Entitas juga telah memperoleh izin melakukan kegiatan usaha perdagangan barang cetakan Majalah dan Koran dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan surat No.1152/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tertanggal 23 November 2017.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Tatyana Indrati Hasjim,SH mengenai Perjanjian jual beli Domain. Entitas menjual sejumlah domain antara lain Tempo.co, Tempo.id kepada PT.Info Media Digital (entitas anak usaha). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan surat No S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 28 Desember 2017 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat no.S-475/D.04/ 2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memperoleh Efek Terlebih Dahulu atas 333.333.250 saham Entitas dengan nilai nominal Rp.100 per saham dan harga penawaran Rp.300 per saham.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan pengurus Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 pemegang saham terbesar Entitas adalah PT Grafiti Pers yang memiliki saham sebesar 24,28% dan pada tanggal 31 Desember 2018 terbesar adalah Yayasan Tempo 21 Juni 1994 (d/h. bernama Yayasan 21 Juni 1994) yang memiliki saham sebesar 25,01% (Catatan 20).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris Independen	: Leonardi Kusen
Komisaris Independen	: Agus Setiadi Lukita
Komisaris	: Yohannes Henky Wijaya
Komisaris	: Bambang Harymurti

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Toriq Hadad
Direktur	: Herry Hernawan
Direktur	: Arif Zulkifli
Direktur	: Meiky Sofyansyah
Direktur	: Sebastian Kinaatmaja

<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	: Leonardi Kusen
Anggota	: Bambang Halintar
Anggota	: Edmund E. Sutisna

	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris Independen	: Leonardi Kusen
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris	: Yohannes Henky Wijaya
Komisaris	: Bambang Harymurti

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Toriq Hadad
Direktur Independen	: Sri Malela Mahargasarie
Direktur	: Gabriel Sugrahetty Dyan K
Direktur	: Meiky Sofyansyah
Direktur	: Arif Zulkifli

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan pengurus Entitas (lanjutan)

Ketua Komite Audit : Leonardi Kusen
 Anggota : Bambang Halintar
 Anggota : Agus Setiadi Lukita

Sejak tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Tbk. (Entitas induk). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp 3.159.027 dan Rp 2.548.285.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, *Corporate Secretary* dari Entitas adalah M. Taufiqrohman dan Fairawati.

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 35 dan 39 karyawan.

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Entitas untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 April 2019.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha	Domisili	Tahun operasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
				2019	2018	2019	2018
Entitas anak dengan kepemilikan langsung							
1. PT Temprint	Jasa Percetakan	Jakarta	1982	99,98%	99,98%	364.949.231	334.790.458
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan pers	Jakarta	1996	99,99%	99,99%	229.494.917	216.890.665
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint							
1. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa penyelenggara konvensi dan pameran dagang	Jakarta	2013	70%	70%	25.385.496	27.169.022
2. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan kertas	Jakarta	2014	70%	70%	27.495.866	26.438.878
3. PT Temprint Graha delapan (Temprint G8)	Jasa <i>Building Management</i>	Jakarta	2015	99%	99%	1.139.206	2.231.942

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PT Top Global Logistik	Jasa Pengurusan Trans portasi	Jakarta	Belum beroperasi	99%	-	1.000.000	1.000.000.
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMH							
1. PT Info Media Digital (IMD)	Jasa dan Perdagangan	Jakarta	2017	85,44%	85,44%	47.546.920	37.926.045
2. PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)	Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi	Jakarta	2017	90%	90%	9.762.664	6.328.836
3. PT Edutama Tempo Institute	Pendidikan	Jakarta	2017	90%	90%	3.327.517	4.806.256
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui TIMI							
1. PT Matair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa multimedia dan <i>creative house</i>	Jakarta	2015	99%	99%	16.814.083	13.136.706
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa penyiaran televisi	Bandung	Belum beroperasi	99%	99%	2.500.000	2.500.000
3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa penyiaran televisi	Surabaya	Belum beroperasi	99%	99%	2.500.000	2.500.000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa penyiaran televisi	Yogyakarta	Belum beroperasi	99%	99%	2.500.000	2.500.000
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa penyiaran televisi	Balikpapan	Belum beroperasi	99%	99%	2.500.000	2.500.000
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa penyiaran televisi	Batam	Belum beroperasi	99%	99%	2.500.000	2.500.000
7. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi	Jakarta	2016	21%	21%	17.212.158	17.521.215
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui Temprint G8							
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi	Jakarta	2016	49%	49%	17.212.158	17.521.215
2. PT Tempo Kreasi Bersama	Jasa perdagangan umum industri	Jakarta	Belum beroperasi	55%	-	125.000	125.000
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT IMD							
1. PT Tempo Kreasi Animasi	Produksi dan pasca Produksi film, video dan program televisi	Tangerang	2019	33%	-	3.000.000	-
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT PDAT							
1. PT Aplika Fisioterapi Integra	Portal web E-Commerce dan periklanan	Jakarta	2019	64%	-	640.000	-

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi dibawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian yang mulai pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan revisi tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut :

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Amandemen PSAK No. 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
 - Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016), “Laporan Keuangan Interim” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016), “Imbalan Kerja” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
 - Amandemen PSAK No. 46, ”Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.
Amandemen PSAK No. 46:
 - a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
 - b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)
- c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu Entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah Entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - d. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu Entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah Entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - e. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset Entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar Entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK 60 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah Entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
 - ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, “Properti Investasi”. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Prinsip konsolidasian (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

- a. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- b. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), “Kombinasi Bisnis” ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

- a. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- b. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.
- e. Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengkonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas Induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”, laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam “Beban Umum dan Administasi”.

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas asosiasi.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup,
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Entitas ataupun Entitas Induk dari Grup.
2. Suatu Entitas dikatakan memiliki relasi dengan Entitas jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama,
 - ii. Merupakan Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup,
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas Induk dari Entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 13, “Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri” dan ISAK No. 26 (2014), “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”.

PSAK No.50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan Entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk *instrumen non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektive bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami keuangan

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui.

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Instrumen derivatif (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai “Pendapatan Komprehensif Lainnya” sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi, aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk dijual. Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

Jika entitas telah mengklasifikasikan suatu aset (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual, tetapi kriterianya tidak lagi terpenuhi, maka entitas menghentikan pengklasifikasian tersebut sebagai dimiliki untuk dijual atau mereklasifikasikannya sesuai dengan tujuan pemanfaatannya.

m. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan	Tahun
Bangunan	5%-3,3%	20-30Tahun
Mesin	33,3%-20%	3-5 Tahun
Peralatan Kantor	33,3%-12,5%	3-8 Tahun
Kendaraan	33,3%-12,5%	3-8 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. **Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)**

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

o. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2015) yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19. Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14 (2011), “Biaya Situs Web” termasuk PSAK No. 19, “Aset takberwujud” dan Amandemen PSAK No. 19, “Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

PSAK No. 19 (Revisi 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun “Aset Takberwujud”.

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau UPK adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK atau kelompok UPK untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di masa mendatang.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, “Imbalan Kerja” secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komperhensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Program pension

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank BRI (Persero), Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- s. Penjabaran mata uang asing
PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.
1. Mata uang fungsional dan penyajian
Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.
 2. Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.
 3. Entitas dalam Grup
Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:
 - Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
 - Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
 - Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah:

	2019 (dalam Rupiah penuh)	2018 (dalam Rupiah penuh)
1 Dollar Amerika Serikat	14.141	14.404

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan kewajiban, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak” sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

u. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Biaya pinjaman (lanjutan)

Entitas berhenti mengcapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

v. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun “Tambahkan Modal Disetor” yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan”. Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, “Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK No. 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian (lanjutan)

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan using

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 6

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18c.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	167,538	160,000
Bank (Rupiah)		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,089,960	3,806,038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	260,431	5,515,869
PT Bank Central Asia, Tbk	937,807	1,002,965
PT Bank Danamon, Tbk	173,601	167,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	102,537	112,356
PT Bank Jatim	1,979	147,198
PT Bank Sulselbar	5,306	180,390
Lain-lain	167,111	162,717
Sub jumlah	<u>3,738,731</u>	<u>11,095,033</u>
Bank (Dolar Amerika Serikat)		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	19,238	241,058
PT Bank Central Asia, Tbk	107,309	152,991
Sub jumlah	<u>126,547</u>	<u>394,049</u>
Jumlah	<u>4,032,816</u>	<u>11,649,082</u>

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bank		
Rupiah	0.25% - 1.90%	0.25% - 1.90%
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.10%	0.00% - 0.10%

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Jasa barang cetakan	64,252,401	25,853,840
Jasa iklan	51,913,329	52,217,675
Jasa sirkulasi	22,465,410	22,481,347
Jasa penyelenggara acara	11,678,631	9,241,295
Penjualan kertas	4,768,804	6,057,903
	<u>155,078,574</u>	<u>115,852,061</u>
Sub jumlah	155,078,574	115,852,061
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)
Penyisihan retur penjualan	-	-
	<u>(3,790,375)</u>	<u>(3,790,375)</u>
Sub jumlah	(3,790,375)	(3,790,375)
Jumlah piutang usaha bersih	<u>151,288,199</u>	<u>112,061,685</u>

b. Berdasarkan umur piutang

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Belum jatuh tempo	31,693,153	55,046,748
Sudah jatuh tempo:		
< 90 hari	30,701,783	15,812,116
> 90 hari	92,683,639	44,993,196
	<u>155,078,574</u>	<u>115,852,060</u>
Jumlah	155,078,574	115,852,060
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)
Dikurangi penyisihan retur penjualan	-	-
	<u>(3,790,375)</u>	<u>(3,790,375)</u>
Jumlah	<u>151,288,199</u>	<u>112,061,685</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Temprina Media Grafika	32,458,690	-
PT. Grafindo Media Pratama	8,410,183	3,417,334
PT. Ruang Kreasi Berdaya	6,600,000	6,600,000
PT. Penerbit Dan Percetakan Balai Pustaka	5,842,065	-
PT. Veritra Sentosa Internasional	4,950,000	4,950,000
PT. Rombak Pola Pikir	4,600,000	6,600,000
Salihara	3,855,200	3,855,200
PT. Indomarco Prismatama	2,854,115	3,497,373
PT. Simto Lestari	2,800,000	2,800,000
PT. Astra International Tbk	1,587,300	-
PT. Balebat Dedikasi Prima	1,470,328	10,061,062
Komisi Pemilihan Umum	1,328,250	-
PT. Telkom Indonesia Tbk	1,320,000	1,320,000
Majalah Swa	1,258,600	1,258,600
Bendahara Pengeluaran Satker Setjen DPR	1,096,385	-
PT. Yudhistira Ghalia Ind	1,047,021	-
Ad Network	1,043,295	1,190,742
PT. Sentra Media Pariwisata	1,006,840	1,283,680
PT. Garuda Indonesia	-	2,186,738
PT. Inter Pariwisata Global	-	1,297,095
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)	71,550,302	65,534,236
	<u>155,078,574</u>	<u>115,852,060</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)
Penyisihan retur penjualan	-	-
Jumlah	<u>151,288,199</u>	<u>112,061,685</u>

Mutasi cadangan penyisihan retur penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	-	119,974
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	(119,974)
Saldo Akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki oleh Entitas anak yang terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Temprint		
Bahan baku	12,412,587	6,724,637
Bahan pembantu	3,308,123	3,243,374
Barang dalam proses	3,139,147	1,278,020
Jumlah persediaan PT Temprint	18,859,856	11,246,031
Dikurangi :		
Penyisihan barang usang	(94,118)	(94,118)
PT Temprint Inti Niaga		
Barang dagangan	7,792,472	8,997,790
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	5,069,015	4,919,016
Jumlah	31,627,226	25,068,719

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp12.783.854 masa berlaku 27 April 2019 sampai dengan 27 April 2020 kepada asuransi PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (catatan 18).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang muka:		
Operasional	26,184,302	25,602,538
Pembelian	5,861,296	6,918,619
Sub jumlah	<u>32,045,598</u>	<u>32,521,157</u>
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	846,281	728,907
Sewa	-	18,652
Lain-lain	-	170,374
Sub jumlah	<u>846,281</u>	<u>917,933</u>
Aset lancar lainnya		
Piutang lainnya	7,543,278	7,616,359
Piutang karyawan	1,816,112	1,639,248
Sub jumlah	<u>9,359,390</u>	<u>9,255,607</u>
Jumlah	<u>42,251,270</u>	<u>42,694,697</u>

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo investasi pada Entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp.1.188.664 dan Rp.1.190.572 dengan rincian sebagai berikut:

Kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak (PT TIMH)

a. PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN)

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 26 Nopember 2007 yang dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, SH notaris di Jakarta, Entitas anak (PT TIMH) melakukan investasi penyertaan saham sebanyak 48,44% ke PT MITN yang bergerak di bidang media penyiaran dan memulai usaha secara komersial sejak tahun 2009, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	-	-
<u>Pengurangan:</u>		
Bagian rugi bersih dari investasi entitas asosiasi	-	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

b. PT Koran Tempo Makassar

Berdasarkan Akta No, 69 tanggal 22 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Dr. Abdul Muis, S.H., M.H., notaris di Makassar, Entitas anak (PT TIMH) melakukan investasi penyertaan saham sebanyak 50% ke PT Koran Tempo Makasar yang bergerak di bidang penerbitan pers

	2019	2018
Saldo awal	1.190.568	1.190.568
<u>Pengurangan:</u>		
Bagian rugi bersih dari investasi entitas asosiasi	-	-
Saldo akhir	1.190.568	1.190.568

Entitas anak (PT Temprint)

c. PT Media Bintang Indonesia

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 25 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Ranny Alfianty, S.H., M.KN., notaris di Depok, Entitas anak (PT Temprint) melakukan investasi penyertaan saham sebanyak 50% ke PT Media Bintang Indonesia yang bergerak di bidang penerbitan pers. Rincian saldo investasi per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	-	-
<u>Ditambah:</u>		
Bagian laba (rugi) bersih dari investasi entitas asosiasi	-	-
Saldo akhir	-	-

9. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	0	16,662,166
Penambahan (pengurangan)		
periode berjalan	0	137,132
Reklasifikasi	0	(16,799,298)
Saldo akhir	-	-

Akun ini merupakan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa bangunan gedung pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dengan luas 1.275m² dan 1.080m² milik Entitas Anak (PT Temprint) yang berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan

Pada triwulan ketiga tahun 2018 seluruh aset tersedia untuk dijual telah disewakan kepada pihak ketiga, sehingga direklasifikasi dan diakui sebagai property investasi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019				30 Juni 2019
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
Tanah	31,045,932	-	-	-	31,045,932
Bangunan	48,911,307	364,587	-	-	49,275,894
Mesin dan peralatan	71,565,276	602,977	424,000	-	71,744,253
Peralatan kantor	45,705,641	383,978	-	-	46,089,619
Kendaraan	2,325,160	-	116,318	-	2,208,841
Sub Jumlah	199,553,316	1,351,541	540,318	-	200,364,539
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	10,396,557	2,080,114	-	-	12,476,671
Mesin dan peralatan	45,830,717	2,575,986	234,950	-	48,171,753
Peralatan kantor	39,766,428	1,208,274	-	-	40,974,702
Kendaraan	2,169,921	3,293	116,318	-	2,056,896
Sub Jumlah	98,163,623	5,867,667	351,268	-	103,680,022
Nilai Buku Bersih	101,389,693				96,684,517

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2018				31 Desember 2018
	1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
Tanah	29,445,932	1,600,000	-	-	31,045,932
Bangunan	45,237,326	3,811,113	-	(137,132)	48,911,307
Mesin dan peralatan	83,571,208	5,232,597	17,238,530	-	71,565,275
Peralatan kantor	41,989,603	3,716,039	-	-	45,705,642
Kendaraan	2,325,160	-	-	-	2,325,160
Sub Jumlah	202,569,229	14,359,749	17,238,530	(137,132)	199,553,316
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	6,321,861	4,074,696	-	-	10,396,557
Mesin dan peralatan	57,351,290	5,095,240	16,615,813	-	45,830,717
Peralatan kantor	37,693,962	2,072,466	-	-	39,766,428
Kendaraan	2,145,210	24,711	-	-	2,169,921
Sub Jumlah	103,512,323	11,267,113	16,615,813	-	98,163,623
Nilai Buku Bersih	<u>99,056,906</u>				<u>101,389,693</u>

	2019	2018
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:		
Harga pokok produksi	2,883,564	2,803,185
Beban umum dan administrasi	2,984,103	2,739,845
Jumlah	<u>5,867,667</u>	<u>5,543,030</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp 79.091 dan Rp 0. Rincian penjualan aset tetap Entitas adalah sebagai berikut :

	2019					
	Harga perolehan	Akumuasi penyusutan	Nilai buku bersih	Harga jual bersih	Reklasifik asi	Laba penjualan
Mesin	225,000	225,000	-	4,545	-	4,545
Mesin	199,000	9,950	189,050	36,364	(114,515)	(38,172)
Kendaraan	116,318	116,318	-	38,182	-	38,182
Sub Jumlah	540,318	351,268	189,050	79,091	(114,515)	4,556

	2018				
	Harga perolehan	Akumuasi penyusutan	Nilai buku bersih	Harga jual bersih	Laba penjualan
Peralatan kantor	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-	-

Pada 30 Juni 2019, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

Entitas induk

Obyek asuransi	Masa berlaku	Nilai pertanggungan
Bangunan	27 April 2019 – 27 April 2020	679.966
Peralatan kantor	27 April 2019 – 27 April 2020	476.745

Entitas anak

Obyek asuransi	Masa berlaku	Nilai pertanggungan
Peralatan kantor	27 April 2019 – 27 April 2020	2.142.621
Bangunan	27 April 2019 – 27 April 2020	133.886.172
Mesin dan peralatan	27 April 2019 – 27 April 2020	29.866.162

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2019 - 2030. Entitas dan Entitas Anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 17).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019				30 Juni 2019
	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Aset Property Investasi	97,582,531	-	-	-	97,582,531
Akumulasi penyusutan	2,964,083	514,066	-	-	3,478,150
Nilai Buku Bersih	94,618,448				94,104,382

	31 Desember 2018				31 Desember 2018
	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Aset Property Investasi	82,519,009	15,063,523	-	-	97,582,531
Akumulasi penyusutan	1,964,194	999,889	-	-	2,964,083
Nilai Buku Bersih	80,554,814				94,618,448

Akun ini merupakan bangunan gedung yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8, Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 bangunan gedung tersebut seluas 6.461m² dan 5.184m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp 94.361.588 dan Rp 94.618.448

Penghasilan sewa property investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing sebesar Rp 2.115.910 dan Rp 1.613.979

12. ASET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Biaya Pusat Data Analisa Tempo	4,682,000	4,682,000
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(4,369,880)	(4,245,026)
Jumlah	312,121	436,974

Aset Pusat Data Analisa Tempo (PDAT) terdiri dari koleksi foto, koleksi perpustakaan, penulisan pariwisata dan penerbitan buku-buku sejak majalah Tempo pertama kali diterbitkan tahun 1971. Pusat data analisa Tempo dibeli dari PT Grafiti Pers pada tahun 2000. Nilai perolehan Aset PDAT didasarkan pada hasil laporan penilai PT Nilai Konsulesia pada tanggal 15 September 2000.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 124.854.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga yang dimiliki Grup periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 370.769 dan Rp 370.769.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	4,671,354	0
PT Cabe Raya Express	4,315,000	0
Kertas Kemenangan Sejahtera	2,857,925	0
PT Mitra Bhineka sarana	1,576,166	1,154,284
International Paperindo	1,573,151	0
Norcell Asia	1,291,913	1,009,753
PT Utama Jayatama Indah	803,554	1,506,225
PT Zentrum Graphics Asia	608,248	0
PT Huber Inks Indonesia	578,741	1,001,169
Media Nusantara Press	575,163	0
PT Idebaru Inti Papierz	0	1,965,600
PT Dhoho Indah	0	638,642
Lain-lain (dibawah Rp 500.000)	2,388,470	2,024,890
Jumlah	<u>21,239,685</u>	<u>9,300,563</u>

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	6,597,074	7,832,883
Sudah jatuh tempo		
<30 hari	2,924,360	457,927
31 - 60 hari	4,201,909	-
61 - 90 hari	5,261,843	-
>90 hari	2,254,499	1,009,753
Jumlah	<u>21,239,685</u>	<u>9,300,563</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :		
Rupiah	20,137,132	8,171,502
Dollar Amerika (USD 77.968,50 - dan USD 77.968,50 per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 - Dollar penuh)	1,102,553	1,129,062
Jumlah	21,239,685	9,300,564

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Operasional	5,726,606	2,313,148
Gaji, upah dan tunjangan	766,538	908,016
Pengiriman barang	636,878	499,067
Promosi	424,552	273,269
Listrik dan telepon	225,137	204,517
Lain lain (dibawah 200.000)	2,567,589	3,086,805
Jumlah	10,347,301	7,284,822

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang muka penjualan	10,431,718	10,109,284
Tabungan agen	185,287	496,553
Jumlah	10,617,006	10,605,837

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Entitas Induk :		
PT Bank Mayapada	7,923,744	2,450,065
Entitas Anak (PT Temprint) :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	39,007,852	25,789,329
Entitas Anak (PT TIMH) :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	11,689,113	11,657,082
Utang jangka pendek	58,620,708	39,896,476

b. Utang bank jangka panjang:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Entitas Anak (PT Temprint)		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	40,458,023	42,258,023
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu (satu) tahun	(4,750,000)	(3,850,000)
Bagian jangka panjang	35,708,023	38,408,023

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mayapada International Tbk

Berdasarkan Akta No. 139 tentang surat utang dan No. 140 tentang jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) tanggal 23 September 2015 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp3.000.000 (dalam bentuk fasilitas pinjaman rekening koran) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2015 sampai dengan 2 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% pertahun.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mayapada International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 165 tanggal 21 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dengan suku bunga 13% dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran tambahan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp2.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2017 dengan suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan akta Perjanjian No.10 tanggal 5 Desember 2016 entitas memperoleh fasilitas penurunan pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sehingga pinjaman rekening koran sebesar-besarnya senilai Rp3.000.000 dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017 dengan Suku bunga 13% pertahun

Berdasarkan surat addendum No. 360/Pers/AOO/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2017 sampai dengan 2 Oktober 2018 dengan Suku bunga 10% pertahun.

Berdasarkan akta Persesuaian Nomor.386 /Pers/AOO/IX/2018 tanggal 19 September 2018 telah ada kesepakatan untuk :

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019
- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi dan pasal 10 ayat 2b.vi tentang berakhir dan diakhirinya perjanjian.

Perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk jangka waktu 12 bulan mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019 dengan persetujuan tertulis dari para pihak, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang kembali yang akan ditetapkan kemudian, suku bunga PRK sebesar 10% pertahun dengan provisi 1% pertahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 7.925.302 dengan suku bunga 10% pada tanggal 31 Maret 2019, perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:

- a. *Corporate guarantee*, seluruh harta kekayaan Entitas Induk sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.166 tanggal 21 Juni 2016.
- b. *Personal guarantee*, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp4.000.000 kepada Entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujuinya perubahan syarat PTK No. R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp40.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
3. 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
4. 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Tbk bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kecamatan. Cinangka, Kabupaten Serang.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat addendum perjanjian perpanjangan Kredit Modal Kerja PT Tempo Inti Media Harian No. B.31-V/KC/ADK/SPK/09/2017 tanggal 18 September 2017 entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 16 Agustus 2017 sampai dengan 16 Agustus 2018 dengan Suku bunga 11% pertahun.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 11.615.537 dengan suku bunga 11% pada tanggal 30 Juni 2019 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang di wajibkan

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp48.000.000
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp4.000.000.
3. Tanah dan bangunan wisma tempo sinargalih HT No. 7498/2014 senilai Rp7.750.000 dan SHM No.796, 798, 800, 801, 802 seluas 1837 m2 senilai Rp250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 tanggal 19 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp26.000.000. (*Switchable* dengan plafon *Non Cash Loan* sebesar Rp10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014 dengan tingkat bunga yang sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0225/2014 tanggal 31 Oktober 2014 Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dari yang semula berakhir tanggal 29 Nopember 2014 menjadi 29 Nopember 2015 dan memperoleh fasilitas baru *Non Cash Loan* sebesar Rp10.000.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku industri percetakan dengan jangka waktu berakhir tanggal 29 Nopember 2015, selain itu juga memperoleh fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja Transaksional yang digunakan sebagai modal kerja penyediaan katalog buku kurikulum 2014 sebesar Rp8.250.000 dengan jangka waktu berakhir 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp25.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
3. 13 unit mesin percetakan offset yang akan diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
4. Mesin cetak global G145 Platinum Series dan mesin counter stackertype tpe-825/525 sebesar Rp28.168.500.
5. Tagihan proyek pengadaan kertas suara yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.000.000.
6. Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk jaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 9 Nopember 2015, Entitas anak memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan perpanjangan fasilitas NCL-LC/SKBDN dengan plafond *Non Cash Loan* Rp10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 serta tambahan perpanjangan fasilitas *Treasury Line* dengan limit USD300 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non fixed asset*:
 - a). Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
 - b). Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. *Fixed asset*:
 - a). Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
 - b). 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
 - c). Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
 - d). Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. RCO.JTH/0575/PK-KMK/2010 Akta No. 11 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa,SH, Notaris di Jakarta yang telah mengalami perubahan terakhir Tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017, tingkat suku bunga 11,5% per tahun

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CRO.JTH/0608/NCL/2014 Akta No. 04 tanggal 6 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Syafran, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr.Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit kredit Rp10.000.000.

Berdasarkan perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury line No. RCO.JTH/0576/PK-TL/2010 tanggal 30 Nopember 2010 yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *treasury line* dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas transaksi *treasury line* dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit USD300.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non fixed asset:*

- a). Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- b). Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. *Fixed asset:*

- a). Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan: (lanjutan)

- b). 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- c). Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
- d). Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 31.566.069 dengan suku bunga 9,5% pada tanggal 30 Juni 2019 perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

- d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan N.M Dipo Nusantara., SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global dengan jangka waktu 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk grace period selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 Nopember 2015 Entitas anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit Rp15.000.000 jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- 1. 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.
- 2. Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit Investasi Mesin (lanjutan)

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 09 Nopember 2015, perubahan terakhir tertuang dalam Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.JTH/0705/KI/2015 tanggal 19 Oktober 2016 Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145, jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2023.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan

1. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Kredit investasi gedung

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dengan jangka waktu 84 bulan dan masa grace period 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Obyek yang dibiayai Kredit Investasi
2. Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:
 - a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp58.863.000.
 - b) Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Juni 2011 atas nama PT Temprint seluas 124 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.
 - c) Akta pelepasan Hak atas tanah No. 44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas 1.683 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit investasi gedung (lanjutan)

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan aset tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000, jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 perubahan terakhir Addendum V perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 tanggal 19 Oktober 2013, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 Nopember 2020 menjadi 31 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha PT Temprint senilai Rp35.000.000..
2. Persediaan barang PT Temprint senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283 Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372 senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371 senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P berdasarkan Sertifikat Fidusia senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- e. Persyaratan dalam *financial covenant* utang bank

Berikut ini syarat dalam *financial covenant* utang bank Group:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	PT Bank BRI (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham.	Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham	Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham
Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank.	Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank	Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank
Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain.	Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain	Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain.
Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank	Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank.	Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

- a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pajak Penghasilan		
Pph 23	1,715,226	-
Pph 28A	1,664,953	1,664,953
Pph 22	418,199	-
Pph 21	370,385	359,401
Pph 04 ayat 2	301,959	208,058
Pph 25	141,132	-
PPN	2,890,398	2,135,850
	7,502,251	4,368,262
Jumlah		

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan		
Pph 21	2,616,376	658,381
Pph 25/29	1,953,621	12,946
Denda Pajak	514,580	476,662
Pph 23	134,867	38,043
Pph 22	-	159
PPN	9,487,971	8,941,346
Jumlah	<u>14,707,415</u>	<u>10,127,537</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

c. Pajak penghasilan badan

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Pajak kini</u>		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	(1,455,752)	(2,554,759)
Sub jumlah	(1,455,752)	(2,554,759)
<u>Pajak tangguhan</u>		
Entitas induk	1,712,219	2,208,353
Entitas anak	1,684,567	1,949,130
Sub jumlah	3,396,786	4,157,483
Jumlah	<u>1,941,034</u>	<u>1,602,724</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif konsolidasian	(7,090,026)	(7,044,352)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(240,750)	1,800,843
Bagian laba entitas anak	522,261	(3,601,687)
	(6,808,515)	(8,845,196)
Perbedaan temporer:		
Pencadangan hak karyawan	-	-
Penyusutan aset tetap	(102,020)	(68,014)
Amortisasi biaya pusat data analisa Tempo	39,469	78,937
Sub jumlah	(62,551)	10,923
Perbedaan tetap		
Beda tetap lainnya	74,267	66,282
Pendapatan bunga/jasa giro (obyek PPh final)	(154,097)	(153,233)
Sub jumlah	(79,829)	(86,950)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(6,950,896)	(8,921,222)
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	(1,455,752)	(2,554,759)
Jumlah	(1,455,752)	(2,554,759)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	2019		
	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Entitas Induk			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	129,695
Pencadangan hak karyawan	594,548	-	594,548
Akumulasi rugi fiskal	3,022,931	1,737,724	4,760,655
Aset tetap	39,477	(25,505)	13,972
Biaya pusat data dan pengembangan Tempo	(4,517)	-	(4,517)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>3,782,134</u>	<u>1,712,219</u>	<u>5,494,353</u>
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan	12,608,522	2,519,437	15,127,959
Liabilitas pajak tangguhan	(406,403)	22,807	(383,596)
Aset Pajak Tangguhan	<u>15,984,253</u>	<u>1,684,567</u>	<u>20,663,417</u>
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	<u>16,390,656</u>		<u>21,047,014</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	<u>(406,403)</u>		<u>(383,596)</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2018
Entitas			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyisihan retur penjualan	129,695	-	129,695
Pencadangan hak karyawan	603,035	(8,487)	594,548
Akumulasi Rugi Fiskal	1,851,264	1,171,667	3,022,931
Aset tetap	41,945	(2,468)	39,477
Aset PDAT	(4,517)	-	(4,517)
	<u>2,621,422</u>	<u>1,160,712</u>	<u>3,782,134</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan	12,597,403	11,119	12,608,522
Liabilitas pajak tangguhan	(418,819)	12,416	(406,403)
	<u>14,800,006</u>	<u>1,184,247</u>	<u>15,984,253</u>
Aset Pajak Tangguhan			
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	<u>15,218,825</u>		<u>16,390,656</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	<u>(418,819)</u>		<u>(406,403)</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 atas penghasilan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan – bersih pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(7,090,026)	(7,044,352)
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1,772,506	1,761,088
Pengaruh perbedaan tetap - bersih	129,961	129,961
Penyesuaian lainnya	38,566	(288,326)
Beban pajak penghasilan	1,941,034	1,602,724

e. Hasil pemeriksaan pajak

Entitas Induk

Perpajakan tahun 2004

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2004 dengan hasil:

1. PPh Badan sebesar Rp1.082.886.104 (Rupiah penuh)
2. PPh Pasal 21 sebesar Rp2.380.796 (Rupiah penuh)
3. PPh Pasal 23 sebesar Rp20.076.037 (Rupiah penuh)
4. PPN sebesar Rp98.518.880 (Rupiah penuh)
5. PPN sebesar Rp6.280.133 (Rupiah penuh)
6. STP PPN sebesar Rp848.667 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jenderal Pajak tidak memproses keberatan Entitas, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2013, Entitas telah membayar sebesar Rp1.235.906.841 ke kas Negara.

Perpajakan tahun 2005

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2005:

1. PPh Pasal 21 sebesar Rp2.277.846 (Rupiah penuh)
2. PPN sebesar Rp17.574.260 (Rupiah penuh)
3. STP PPN sebesar Rp2.374.900 (Rupiah penuh)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jenderal Pajak tidak memproses keberatan Entitas karena alasan formal, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak untuk tahun 2015 sedang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak

Entitas anak – PT Temprint

Perpajakan untuk tahun 2016 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak. Hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 Anak Perusahaan telah menerima Surat pemberitahuan hasil pemeriksaan No. SPHP-00048/WPJ.04/KP.1105/RIK.SIS/2018 tanggal 15 Februari 2018 dengan nilai KB Rp 1.449.252.788 atas nilai tersebut entitas anak mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak.

Entitas anak – PT Tempo Inti Media Harian

Perpajakan untuk tahun 2013 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak. Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar No.00094/406/13/073/15 tanggal 2 Juli 2015 sebesar Rp663.587.578.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2014 sedang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak-pajak sejak tahun fiskal 2002 sampai dengan tahun fiskal terakhir ini kecuali tahun 2013, belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak.

Perpajakan untuk tahun 2017 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak , Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. Pemb – 00524/WPJ.30/ KP. 0505/RIK.SIS /2018 tg 13 September 2018.

19. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, dengan laporan tanggal 22 Januari 2019 dan 02 Maret 2018.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto	8.26% per tahun	8.26% per tahun
Hasil aset yang diharapkan	8.26% per tahun	8.26% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	2.5% per tahun	2.5% per tahun
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	33,659,387	34,180,127
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	-	4,719,061
Pembayaran selama tahun berjalan	(3,526,996)	(3,170,662)
Penghasilan komprehensif lain	-	(2,069,139)
	30,132,391	33,659,387

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) sejak bulan Juni 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank BRI (Persero), Tbk. Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 9 orang dan 200 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan Juni 2011.

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 30 Juni 2019 Rp 55.520 dan Rp 2.814.496 (31 Desember 2018 Rp 55.520 dan Rp 3.260.684) . Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 88.901 dan Rp 4.480.549 (31 Desember 2018: Rp 84.548 dan Rp 4.857.383).

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikut sertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Grafiti Pers	256.960.003	24,28%	25.696.000
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500	17,13%	18.132.250
PT Jaya Raya Utama	172.329.205	16,28%	17.232.921
Yayasan Jaya Raya	90.429.394	8,54%	9.042.939
Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267	8,28%	8.762.727
Bambang Harymurti	2.745.000	0,26%	274.500
Goenawan S. Mohamad	800.000	0,08%	80.000
Masyarakat (dibawah > 5%)	266.119.881	25,15%	26.611.988
	1.058.333.250	100,00%	105.833.325

b. Tambahan modal disetor

	2019	2018
Agio saham		
Penawaran umum terbatas I	66.666.650	66.666.650
Penawaran saham perdana	25.000.000	25.000.000
Biaya emisi saham		
Penawaran umum terbatas I	(1.907.702)	(1.907.702)
Penawaran saham perdana	(2.926.205)	(2.926.205)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	15.503	15.503
	86.848.246	86.848.246

c. Kepentingan non pengendali

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anaknya merupakan bagian pemegangan saham minoritas atas aset bersih entitas anaknya yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh perusahaan.

	2019	2018
Saldo awal	14.859.348	14.716.672
Tambahan modal disetor	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	(212.741)	142.676
Saldo akhir	14.646.607	14.859.348

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

d. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut

	2019	2018
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(4.936.251)	(6.151.559)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	1.058.333.250	1.058.333.250
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(4.66)	(5.81)

21. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pihak ketiga		
Majalah dan iklan majalah	42,084,817	42,512,166
Barang cetakan	68,070,829	39,990,208
Koran dan iklan koran	13,283,392	15,379,741
Kertas	7,933,165	9,781,984
Jasa penyelenggara acara	2,941,092	2,335,677
Jasa rumah kreatif	4,726,053	3,541,130
Tempo channel	626,262	14,811,333
Pendapatan Sewa	2,115,910	1,613,979
	141,781,520	129,966,217
Pihak berelasi		
Penjualan barang cetakan		
- Yayasan Swasembada Swakarya	475,780	539,655
Jumlah	142,257,301	130,505,871

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban gaji tenaga produksi	3,988,890	3,620,338
Beban penulisan dan naskah berita	670,056	1,099,279
Beban perjalanan dan transport operasional	428,536	510,042
Beban foto dan pra cetak	49,175	14,185
	5,136,657	5,243,843

b. Beban pokok penjualan koran dan iklan Koran

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban gaji tenaga produksi	7,094,994	6,296,872
Beban penulisan dan naskah non berita	614,974	705,668
Beban perjalanan dan transport operasional	192,696	257,956
Beban foto dan pra cetak	102,269	31,241
	8,004,934	7,291,738

c. Beban pokok barang cetakan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Persediaan bahan baku awal	5,924,237	3,315,102
Pembelian	46,263,706	26,772,736
Persediaan tersedia untuk produksi	52,187,943	30,087,838
Persediaan bahan baku akhir	(6,625,350)	(5,293,826)
Beban bahan baku	45,562,593	24,794,011
Beban pabrikasi	20,860,098	11,892,250
Penyusutan	2,883,564	2,803,185
Upah langsung	2,722,251	2,471,226
Jumlah biaya produksi	72,028,505	41,960,672
Mutasi persediaan		
Barang dalam proses awal	1,213,422	1,500,525
Barang dalam proses akhir	(3,045,029)	(1,363,338)
Sub Jumlah	70,196,898	42,097,858

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

d.	Beban pokok penjualan kertas	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
	Persediaan barang dagang awal	4,262,833	5,210,427
	Pembelian	<u>9,714,731</u>	<u>8,344,956</u>
	Persediaan tersedia untuk dijual	13,977,564	13,555,383
	Persediaan barang dagang akhir	<u>(7,147,784)</u>	<u>(5,069,658)</u>
		<u>6,829,780</u>	<u>8,485,725</u>
e.	Beban pokok pendapatan rumah kreatif	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
	Beban kegiatan rumah kreatif	6,501,259	8,446,404
		<u>6,501,259</u>	<u>8,446,404</u>
	Sub Jumlah	<u>6,501,259</u>	<u>8,446,404</u>
f.	Beban pokok pendapatan penyelenggaraan acara	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
	Beban kegiatan penyelenggara acara	2,485,242	1,694,992
	Beban gaji penyelenggara acara	<u>6,178,431</u>	<u>7,736,421</u>
	Sub Jumlah	<u>8,663,673</u>	<u>9,431,414</u>
g.	Beban pokok pendapatan tempo channel	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
	Beban produksi	482,242	7,071,128
	Beban Gaji	796,149	803,683
	Beban perjalanan jurnalistik	700	-
	Sub jumlah	<u>1,279,091</u>	<u>7,874,812</u>
	Jumlah	<u>106,612,292</u>	<u>88,871,793</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<u>Beban pemasaran dan penjualan</u>		
Gaji	7,745,928	7,411,381
Overhead	3,308,034	6,078,963
Pengiriman	2,314,551	2,058,787
Promosi	1,087,589	772,169
Sub jumlah	<u>14,456,102</u>	<u>16,321,300</u>
<u>Beban administrasi dan umum</u>		
Gaji tenaga non produksi	10,272,996	11,674,600
Kantor	9,406,327	10,609,698
Penyusutan	2,674,490	2,739,845
Peralatan	1,394,742	1,249,230
Sub jumlah	<u>23,748,554</u>	<u>26,273,373</u>
Jumlah	<u>38,204,656</u>	<u>42,594,673</u>

24. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Penjualan barang sisa	1,837,259	698,113
Laba penjualan aset tetap	4,556	-
Lain-lain	76,300	5,399
Jumlah	<u>1,918,115</u>	<u>703,511</u>

25. BEBAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kerugian penjualan barang barter	1,244,906	1,284,790
Lain-lain	489,819	1,790,382
Jumlah	<u>1,734,725</u>	<u>3,075,171</u>

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan keuangan yang terdiri dari pendapatan jasa giro yang dimiliki Grup tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 295.429 dan Rp 206.155

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Bunga bank	4,746,984	3,421,421
Bunga utang kepada pihak berelasi	262,213	496,830
Jumlah	5,009,198	3,918,251
 Persentase beban bunga utang kepada pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga konsolidasian	 5.23%	 12.68%

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan
Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham
Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	Pemegang saham
PT Grafiti Pers	Pemegang saham
PT Koran Tempo Makassar	Entitas asosiasi
PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asosiasi
PT Media Bintang Indonesia	Entitas asosiasi

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan barang cetakan dari Yayasan Swasembada Swakarsa yang dimiliki Grup tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.904.313 dan Rp1.806.064

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Media Inti Televisi Nusantara	3,923,785	3,465,142
Piutang Koperasi	2,839,540	2,721,067
PT Koran Tempo Makasar	2,484,836	2,484,836
PT Media Bintang Indonesia	984,901	702,819
Yayasan Karyawan Tempo	13,700	13,700
PT Gravitama	-	5,505
Jumlah	<u>10,246,763</u>	<u>9,393,069</u>

Piutang koperasi merupakan piutang atas pinjaman untuk pendirian koperasi serta penjualan inventaris Grup kepada koperasi karyawan. Piutang kepada Yayasan Tempo 21 September 1994 dan Yayasan Karyawan Tempo merupakan pinjaman yang tidak ditentukan waktu pelunasannya. Semua piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Grafiti Pers	10,527,612	7,833,134
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	1,273,637	1,554,582
Jumlah	<u>11,801,249</u>	<u>9,387,716</u>

Pada 30 Juni 2019 utang bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun telah dilunasi.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019					Konsolidasian
	Penerbitan	Percetakan	Penyelenggara Acara	Perdagangan Kertas	Eliminasi	
Pendapatan	57,643,443	78,558,131	6,018,173	16,315,117	(16,277,563)	142,257,301
Beban pokok pendapatan	31,614,983	70,203,847	5,859,293	15,211,732	(16,277,563)	106,612,292
Laba (rugi) bruto	26,028,460	8,354,283	158,881	1,103,385	-	35,645,009
Beban pemasaran	(12,149,638)	(1,341,026)	(564,342)	(401,096)	-	(14,456,102)
Beban umum dan administrasi	(17,842,226)	(5,052,483)	(787,966)	(65,880)	-	(23,748,554)
Pendapatan operasi lain	76,300	1,841,815	-	-	-	1,918,115
Beban operasi lain	(867,093)	(826,790)	-	(40,842)	-	(1,734,725)
Laba (rugi) usaha	(4,754,197)	2,975,800	(1,193,427)	595,567	-	(2,376,257)
Pendapatan keuangan	274,819	13,584	2,571	4,455	-	295,429
Beban keuangan	(1,902,234)	(3,106,963)	-	-	-	(5,009,198)
Hasil laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak	(6,381,613)	(117,579)	(1,190,855)	600,022	-	(7,090,026)
Beban pajak	1,712,099	87,179	297,714	(155,958)	-	1,941,034
Laba (rugi) setelah pajak	(4,669,514)	(30,400)	(893,141)	444,064	-	(5,148,992)
Informasi Lainnya						
Aset segmen	495,464,583	354,043,291	29,516,729	27,495,866	(443,960,164)	462,560,305
Liabilitas segmen	239,592,064	264,504,041	22,151,237	17,804,468	(334,854,437)	209,197,373

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	30 Juni 2018					Konsolidasian
	Penerbitan	Percetakan	Penyelenggara Acara	Perdagangan Kertas	Eliminasi	
Pendapatan	74,823,643	53,019,271	3,756,404	23,248,855	(24,342,302)	130,505,871
Beban pokok pendapatan	43,379,210	43,781,283	4,100,442	21,953,160	(24,342,302)	88,871,793
Laba (rugi) bruto	31,444,433	9,237,988	(344,038)	1,295,696	-	41,634,078
Beban pemasaran	(14,553,794)	(908,623)	(501,340)	(357,544)		(16,321,300)
Beban umum dan administrasi	(20,517,095)	(4,835,089)	(841,315)	(79,873)		(26,273,373)
Pendapatan operasi lain	(22,199)	725,710	-	-		703,511
Beban operasi lain	(2,747,122)	(19,337)	(240,030)	(68,683)		(3,075,171)
Laba (rugi) usaha	(6,395,777)	4,200,648	(1,926,723)	789,596	-	(3,332,255)
Pendapatan keuangan	165,320	23,288	12,338	5,209	-	206,155
Beban keuangan	(1,527,662)	(2,337,589)	(33,000)	(20,000)	-	(3,918,251)
Hasil laba entitas asosiasi		-	-	-		-
Laba (rugi) sebelum pajak	(7,758,119)	1,886,347	(1,947,385)	774,805	-	(7,044,352)
Beban pajak	1,932,620	(361,927)	214,519	(182,489)	-	1,602,724
Laba (rugi) setelah pajak	(5,825,499)	1,524,420	(1,732,865)	592,316	-	(5,441,628)
Informasi Lainnya						
Aset segmen	489,295,204	336,565,054	21,156,326	27,271,028	(458,396,676)	415,890,935
Liabilitas segmen	241,727,474	239,564,553	15,472,629	19,114,527	(348,515,938)	167,363,245

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 29 Agustus 2018 PT. Temprint, mendaftarkan gugatan Ingkar Janji (Wanprestasi) kepada PT. Trinaya Tirta (PT. Trinaya Media).

Perkara perdata : Perdata Umum
Nomor perkara : 662/Pdt.6/2018 /PN.JKT.Sel
Penggugat : PT. Temprint
Tergugat : PT. Trinaya Tirta (PT. Trinaya Media).
Tuntutan : 1. Kerugian Materiil Rp. 512.400.000 (Lima ratus dua belas juta rupiah)
2. Kerugian Imateriil Rp. 30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah)
Posisi Kasus Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, tanggal 04 Maret 2019, Tergugat terbukti melakukan wanprestasi dan wajib membayar Rp.512.400.000. Atas Putusan tersebut Tergugat mengajukan permohonan banding pada tanggal 15 Maret 2019 di Pengadilan Tinggi Jakarta.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Grup secara hati-hati melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang (*debt service ratio*).

Pada tanggal 30 Juni 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (*debt service ratio*) adalah sebagai berikut:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,750,000	3,850,000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35,708,023	38,408,023
Jumlah Utang	40,458,023	42,258,023
Jumlah Ekuitas	253,362,932	258,511,922
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	15.97%	16.35%

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan *Probability of Default* (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi *Loss Given Default* (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Entitas atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Piutang usaha - neto	153,192,513	113,867,749
Jumlah	153,192,513	113,867,749

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan aset lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

a. Risiko kredit (lanjutan)

	30 Juni 2019			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	
Piutang usaha	59.770.364	44.073.305	39.042.812	142,886,481
Piutang lain-lain	10,324,009	-	-	10,324,009
Jumlah	70.094.374	44.073.305	39.042.812	153,210,490

	31 Desember 2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	
Piutang usaha	42,117,593	31,940,902	39,809,245	113,867,749
Piutang lain-lain	9,417,164	-	-	9,417,164
Jumlah	51,534,757	31,940,902	39,809,245	123,284,913

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutanglain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivative, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yaitu:

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang asing (dollar penuh)	Ekuivalen	Mata uang asing (dollar penuh)	Ekuivalen
Aset				
Kas dan setara kas (USD)	8.949	126.547	16.922	252.635
Jumlah aset-bersih		126.547		252.635
Liabilitas				
Utang usaha	77.969	1.102.553	77.969	1.163.992
Jumlah liabilitas-bersih		1.102.553		1.163.992
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(976.006)		(911.357)

34. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2017 dan 2018 pada tanggal 31 Mei 2018 dan 18 Juni 2019 para pemegang saham Entitas antara lain memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahunan dengan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp. 100.000